



Analisis Dampak Program Rumah Padat Karya Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Kemandirian Ekonomi

Asyikur Rohmanillah¹, Debby Nindya Istiandari²

Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia¹

Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia²

*Email asyikurrohmanillah@gmail.com; debby.nindya@uinsa.ac.id

Diterima: 10-10-2026 | Disetujui: 17-10-2026 | Diterbitkan: 19-10-2026

ABSTRACT

The Rumah Padat Karya (Labor-Intensive Center) program is an initiative by the Surabaya City Government designed to address poverty and foster economic self-reliance among residents. Launched in late 2021, the program utilizes government-owned assets to support productive economic activities for individuals living in poverty. This study aims to analyze the impact of the Rumah Padat Karya program on the economic self-reliance of residents in Surabaya. A descriptive qualitative method was employed, utilizing secondary data gathered through documentation and literature from the Surabaya City Government's official websites and publications. The analysis examines the program's development, community participation, labor absorption, income generation, and the types of economic activities implemented. The findings indicate that the Rumah Padat Karya program plays a role in creating employment opportunities, improving access to income, and honing residents' skills through productive economic engagement. As of April 2023, the program had expanded to 34 Rumah Padat Karya centers across 14 districts, involving 2,822 individuals facing economic hardship. The reduction in poverty rates and the overall decline in the percentage of poverty in Surabaya during the program's implementation demonstrate progress in the socio-economic well-being of the residents.

Keywords: Rumah Padat Karya; Economic Independence; Surabaya City

ABSTRAK

Program Rumah Padat Karya adalah salah satu program dari Pemerintah Kota Surabaya yang dirancang untuk menangani pengangguran dan kemiskinan, dan mendorong kemandirian ekonomi penduduk. Dimulai pada akhir Tahun 2021, program ini memanfaatkan aset Pemerintah untuk mendukung kegiatan ekonomi produktif bagi penduduk yang berada dalam kondisi miskin. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dampak Program Rumah Padat Karya terhadap kemandirian ekonomi penduduk di Kota Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi dan literatur yang diambil dari situs web dan publikasi resmi dari Pemerintah Kota Surabaya. Analisis dilakukan dengan meninjau perkembangan program, partisipasi masyarakat, penyerapan tenaga kerja, pendapatan, serta jenis kegiatan ekonomi yang dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan Program Rumah Padat Karya berperan dalam menciptakan lebih banyak peluang kerja, meningkatkan akses penghasilan, dan mengasah keterampilan penduduk melalui aktivitas ekonomi produktif. Hingga April 2023, Program Rumah Padat Karya telah memperluas jangkauannya menjadi 34 Rumah Padat Karya di 14 Kecamatan dengan melibatkan 2.822 individu yang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Pengurangan tingkat pengangguran terbuka dan persentase kemiskinan di Kota Surabaya selama realisasi

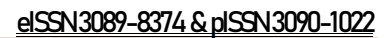


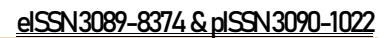
program menunjukkan kemajuan dalam sosial ekonomi penduduk.

Katakunci: Rumah Padat Karya; Kemandirian Ekonomi; Kota Surabaya

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rohmanillah, A. ., & Istiandari, D. N. . (2036). Analisis Dampak Program Rumah Padat Karya Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Kemandirian Ekonomi. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(4), 4377-4385.





METODE PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan Program Rumah Padat Karya adalah salah satu kebijakan yang diterapkan Pemerintah Kota Surabaya untuk menangani masalah pengangguran dan kemiskinan pada penduduk, serta meningkatkan kemakmuran penduduk. Inisiatif Program Rumah Padat Karya dimulai pada akhir periode Tahun 2021, sebagai reaksi terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi penduduk pasca pandemi Covid-19 (Surabaya, 2024). Program Rumah Padat Karya bertujuan memperbesar peluang kerja, meningkatkan penghasilan dan daya beli penduduk, dan mendorong produksi serta nilai tambah dalam perekonomian (Nainggolan & Budiman, 2024). Realisasi Program dijalankan dengan menggunakan sumber daya Pemerintah Kota Surabaya yang selanjutnya dikembangkan menjadi aktivitas perekonomian (Giani dkk., 2023). Ragam aktivitas Rumah Padat Karya bervariasi, termasuk bisnis makanan, pembuatan kerajinan, dan jasa. Variasi dalam aktivitas Rumah Padat Karya mencerminkan Program tidak semata-mata fokus pada penyediaan lapangan kerja, melainkan juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi pada usaha yang sesuai dengan potensi yang tersedia.

Analisis Dampak Program Rumah Padat Karya Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Kemandirian Ekonomi

 4380

yang tersebar pada 14 Kecamatan dan melibatkan 2.822 penduduk dari kalangan miskin. Pendapatan tertinggi yang terdata pada waktu itu mencapai Rp4.463.000 per individu setiap Bulan (Surabaya, 2023a). Angka tersebut menunjukkan Rumah Padat Karya telah memberikan kesempatan kepada penduduk dengan penghasilan rendah untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang produktif.

Pengangguran dan Kemiskinan

Perubahan pada indikator makroekonomi di Kota Surabaya mencerminkan kondisi ekonomi penduduknya selama Program Rumah Padat Karya berlangsung. Data dari Pemerintah Kota Surabaya menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Surabaya menurun dari 7,62% di Tahun 2022 menjadi 6,76% di Tahun 2023 dan 4,91% di Tahun 2024 (Surabaya, 2025). Dalam kurun waktu yang sama, persentase masyarakat yang tergolong miskin berkurang dari 4,72 pada Tahun 2022 menjadi 4,65% di Tahun 2023 dan 3,96% di Tahun 2024 (Surabaya, 2026)

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan Kota Surabaya

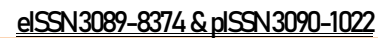
No	Indikator	2021	2022	2023
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	9,68%	7,62%	6,76%
2	Kemiskinan	5,23%	4,72%	4,65%

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya)

Berdasarkan data menunjukkan adanya pola peningkatan dalam lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan selama pelaksanaan Program Rumah Padat Karya. Tetapi penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan tidak bisa dianggap sepenuhnya disebabkan oleh Rumah Padat Karya, karena terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi keadaan ekonomi Kota Surabaya (Permatasari & Eprilianto, 2023). Dalam penelitian ini, perubahan dilihat sebagai pertanda kontribusi Program, bukan sebagai keterkaitan sebab dan akibat yang bersifat statistik.

Pembahasan

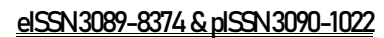
Program Rumah Padat Karya memiliki hubungan yang erat dengan usaha untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi penduduk (Amaliyah, 2026). Program ini bukan hanya memperbolehkan akses lapangan pekerjaan, melainkan juga meningkatkan kemampuan serta inisiatif penduduk melalui pemakaian sumber daya Pemerintah (Solehuddin & Rahmadanik, 2023). Ide ini sejalan dengan maksud Pemerintah Kota Surabaya untuk mempercepat perkembangan ekonomi penduduk pada tingkat mikro, dengan memperluas kesempatan bekerja, meningkatkan penghasilan, kemampuan memenuhi kebutuhan dan nilai tambah. Dari sudut pandang pemberdayaan penduduk, Rumah Padat Karya menggambarkan perubahan strategi dari dukungan yang bersifat konsumtif kearah pemberdayaan yang mendorong penduduk untuk aktif dalam aktivitas ekonomi (Djafar dkk., 2026). Masyarakat dihadapkan pada peluang untuk bekerja mendapatkan keahlian dan menghasilkan uang melalui aktivitas yang produktif. Kemandirian



Berdasarkan perkembangan pelaksanaan Program Rumah Padat Karya menunjukkan proses yang bertahap, mulai perencanaan, pembangunan infrastruktur, pelaksanaan kegiatan, sampai memberikan dampak ekonomi untuk masyarakat (Heriyanti & Rabbani, 2025). Pada tahap perencanaan, Pemerintah melakukan pemetaan potensi usaha pada masing-masing wilayah Kecamatan dan memanfaatkan aset yang ada, Pemerintah membagi peran perangkat daerah, seperti pelatihan calon tenaga kerja oleh Disnaker, Pembangunan Rumah Padat Karya oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman serta pertanahan, dan fasilitasi legalitas usaha berupa NIB oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu (Surabaya, 2024).

Seperti Rumah Padat Karya Prapen di jalan Kyai Abdullah No.17, Prapen, Kelurahan Panjang Jiwo, Kecamatan Tenggilis Mejoy, Surabaya. Rumah Padat Karya ini menggunakan aset Pemerintah Kota Surabaya sebesar 627 m² dan dijadikan menjadi 3 aktivitas ekonomi, yaitu usaha laundry, usaha jahit dan permak, dan usaha cuci motor. Pada awal operasionalnya Rumah Padat Karya Prapen, dapat menyerap 106 tenaga kerja dari masyarakat berpenghasilan rendah, yang terdiri dari 58 tenaga kerja untuk usaha laundry, 40 tenaga kerja usaha jahit serta permak, dan 8 tenaga kerja untuk usaha cuci motor. Pada usaha laundry operasionalnya didukung oleh 29 mesin cuci, serta 20 unit mesin jahit untuk mendukung operasional usaha jahit dan permak (Surabaya, 2022).

Selain jasa, Rumah Padat Karya juga membuat paving. Pemerintah Kota Surabaya melaporkan bahwa tenaga kerja diusaha pembuatan paving sebelumnya tidak memiliki pekerjaan bisa memperoleh pendapatan Rp4.000.000 sampai Rp5.000.000 per Bulan (Surabaya, 2023b). Dampak yang dihasilkan Program Rumah Padat Karya terlihat prositif yaitu, pada Tahun 2024 Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,91%, turun lebih rendah dari 6,76% pada Tahun 2023. Dan Kemiskinan turun lebih rendah 3,96% pada Tahun 2024, dibanding 4,65% pada Tahun 2023. Keberhasilan Program Rumah Padat Karya bukan hanya dilihat dari seberapa banyak lokasi dan penduduk yang terlibat, melainkan harus mempertimbangkan kesinambungan usaha, stabilitas penghasilan, meningkatnya keterampilan, penjualan produk, dan



Secara umum, penelitian ini menunjukkan Program Rumah Padat Karya memberikan sumbangsih terhadap kemandirian penduduk, khususnya pembukaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, pengembangan keterampilan, dan penggunaan sumber daya Pemerintah untuk alat kegiatan ekonomi produktif. Penurunan tingkat pengangguran terbuka dan angka kemiskinan selama masa implementasi Program semakin menguatkan adanya sinyal perubahan sosial ekonomi penduduk, meskipun perubahan juga dipengaruhi kebijakan dan aspek ekonomi yang lain.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Program Rumah Padat Karya dari Pemerintah Kota Surabaya memberikan dampak positif terhadap kemandirian ekonomi penduduk. Program ini menciptakan peluang pekerjaan bagi individu yang hidup dalam kemiskinan dan pramiskin, meningkatkan mereka untuk mendapatkan penghasilan, dan memperkuat keahlian mereka untuk mendapatkan penghasilan, serta memperkuat keahlian melalui aktivitas ekonomi produktif. Penggunaan aset milik Pemerintah Kota Surabaya sebagai lokasi kegiatan ekonomi juga merupakan cara untuk memberdayakan penduduk. Penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kota Surabaya selama realisasi Program semakin menegaskan terjadinya perbaikan dalam sosial ekonomi penduduk. Tetapi kesuksesan ini tidak sepenuhnya dapat dikaitkan hanya kepada Program Rumah Padat Karya, ada faktor dan kebijakan lain yang berkontribusi.

Analisis Dampak Program Rumah Padat Karya Pemerintah Kota Surabaya Terhadap Kemandirian Ekonomi
(Rohmanillah, et al.)

- Djafar, F., Akibu, R. S., & Ibad, S. (2026). Dinamika Kontradiktif Kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan Daerah yang Menghasilkan Pola Rekursif Kemiskinan Berkelanjutan. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, 8(4), 452–461. <https://doi.org/10.37504/map.v8i4.751>
- Fadhilah, A., & Edo Wahyudi, K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Melalui Program Rumah Padat Karya Dukuh Sutorejo. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 198–210. <https://doi.org/10.52423/neores.v5i1.112>
- Giani, M. N., Darmawan, A., & Hariyoko, Y. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Padat Karya Surabaya Dikecamatan Tenggilis Mejoyo*. 3(4).
- Hariyoko, Y., Puspaningtyas, A., Nirmala, E. R., & Larasati, N. (2022). Pengembangan Ekonomi Daerah melalui Sektor Unggulan Kota Surabaya dalam Masa Pandemi Covid-19. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 6(2), 84–90. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v6n2.p84-90>
- Heriyanti, A. P., & Rabbani, T. Z. (2025). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Dusun Begajah, Desa Jatijajar, Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 24(1), 46–58. <https://doi.org/10.14710/jkli.65998>
- Komang, E. M. & I Wayan Sudemen. (2024). Pola Intervensi Pemerintah melalui Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 9(1), 68–77. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v9i1.92280>
- Nainggolan, F. A., & Budiman, M. Ak. (2024). Analisis Potensi Dan Resiko Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 6(2), 95–104. <https://doi.org/10.17509/jpei.v6i2.75220>
- Permatasari, M. A., & Eprilianto, D. F. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Mencapai Zero Stunting Di Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. *Jurnal PUBLIKA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/publika.v11n4.p2637-2650>
- Resa Marlina, Defni Cecilia, & Muhammad Hafizh. (2024). Terbatasnya Ketersediaan Lapangan Kerja Dan Dampak Pengangguran Yang Tinggi Di Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 1(2), 46–59. <https://doi.org/10.70656/jend.v1i2.177>
- Riza, Q. N., & Ginting, A. L. (2024). Peran Pemerintah Dalam Menanggulangi Tingkat Pengangguran di Surabaya Melalui Program Rumah Padat Karya. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(3), 793–800. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i3.1846>
- Samsul, S., Gurusi, L., Satria, E., Nurcahyo, E., Asiri, L., Herianto, H., Nurdin, N., Jurumai, L. P., Kurnianto, D., & Adilani, L. (2023). Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Pembangunan dan Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Watiginanda. *ANOA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik*, 2(01), 44–51. <https://doi.org/10.51454/anoa.v2i01.445>
- Sarjito, A. (2024). Efektivitas Kebijakan Sosial dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan dan Angka Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.36624/jisora.v6i2.90>
- Setiawan, M. Y. A., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Kebijakan Padat Karya Tunai Di Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 665–680. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p665-680>
- Solehuddin, S., & Rahmadanik, D. (2023). Strategi Pemerintah Surabaya Mewujudkan Kota Literasi. *Jurnal Progress Administrasi Publik*, 3(2), 51–57. <https://doi.org/10.37090/jpap.v3i2.971>



- Suherlan, H., Adriani, Y., Pah, D., Fauziyyah, I., Evangelin, B., Wibowo, L., Hanafi, M., & Rahmatika, C. (2022). Keterlibatan Masyarakat dalam Mendukung Program Desa Wisata: Studi Deskriptif Kualitatif pada Desa Wisata Melung, Kabupaten Banyumas. *Barista : Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 9(1), 99–111. <https://doi.org/10.34013/barista.v9i01.623>
- Sukma, D. A., Zamba, M. T., Arsadi, S. D. W. R., Salsabila, D. A., & Anisykurlillah, R. (2025). Evaluasi Program Rumah Padat Karya Viaduct By Gubeng Di Kecamatan Gubeng. *Jurnal Publik*, 19(01), 27–43. <https://doi.org/10.52434/jp.v19i01.549>
- Surabaya. (2022a). *Manfaatkan Aset Pemkot Surabaya, Rumah Padat Karya Prapen Serap 106 Tenaga Kerja MBR* [Berita dan siaran Pers]. Pemerintah Kota Surabaya. <https://surabaya.go.id/id/berita/11791/manfaatkan-aset-pemkot-surabaya-rumah-padat-karya-prapen-serap-106-tenaga-kerja>
- Surabaya. (2022b). *Rumah Padat Karya Viaduct Gubeng, Peluang Bisnis dan Usaha MBR Kecamatan Gubeng* [Berita dan siaran Pers]. Pemerintah Kota Surabaya. <https://surabaya.go.id/id/berita/>
- Surabaya. (2023a). *Di Peringatan HJKS ke-730, Wali Kota Eri Cahyadi Fokus Tingkatkan Kesejahteraan Rakyat Lewat Program Padat Karya* [Berita dan siaran Pers]. Pemerintah Kota Surabaya. <https://surabaya.go.id/id/berita/74381/di-peringatan-hjks-ke-730->
- Surabaya. (2023b). *Surabaya Juara 1 Penyelenggaraan Jalan dari Kementerian PUPR, Bawa Pulang Proyek Pembangunan Jalan Senilai Rp 40 Miliar* [Berita dan siaran Pers]. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/>
- Surabaya. (2024). *Surabaya Catat Penurunan Drastis TPT dan Kemiskinan Berkat Program Padat Karya* [Berita dan siaran Pers]. Pemerintah Kota Surabaya. <https://surabaya.go.id/>
- Surabaya. (2025). *Laporan Pertanggungjawaban Anggaran Walikota Tahun*. <https://ppid.surabaya.go.id/web>
- Surabaya. (2026). *Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 31 Tahun 2025 Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Surabaya RKPd 2026*. <https://ppid.surabaya.go.id/web>